

Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Todler Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSUD DR.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2016

The Effect of Music Therapy on Anxiety Levels of Toddlers Children Who Experienced Hospitalization in RSUD DR. Achmad Mochtar Bukittinggi in 2016

Yade Kurnia Sari*), Arinda Suryani*)

*) Program Studi Profesi Keperawatan STIKes Prima Nusantara
Email : yade_pratama@yahoo.com

ABSTRAK

Hospitalisasi adalah keadaan krisis pada anak saat anak sakit dan dirawat dirumah sakit sehingga harus beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit. Penyebab dari kecemasan dipengaruhi oleh faktor dari petugas, maupun lingkungan baru. Mengatasi kecemasan pada anak *todler* ini, perawat perlu memberikan terapi relaksasi yang salah satunya dengan menggunakan musik. Musik merupakan sebuah terapi kesehatan dimana tujuannya adalah untuk memperbaiki kondisi fisik, emosi, kognitif, dan sosial bagi individu dari berbagai kalangan usia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan anak usia *todler* yang mengalami hospitalisasi di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experiment* dengan cara *pretest-postets design* dan pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner dan pengolahan data dilakukan dengan uji statistik uji T berpasangan menggunakan sistem komputerisasi. Hasil penelitian ini yaitu nilai rata-rata perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi adalah 9,40 dan nilai *p value* $0,0001 < \alpha 0,05$ dimana terjadi penurunan tingkat kecemasan setelah intervensi.

Kata kunci : Terapi Musik, Kecemasan, Hospitalisasi.

ABSTRACT

Hospitalization is a taste of crisis in children when a child is sick and hospitalized so it must adapt to the hospital environment. Causes of anxiety are influenced by factors of officers, as well as the new environment. Overcoming anxiety in this toddler children, nurses need to provide relaxation therapy that one of them is by using music. Music is a medical therapy where the objective is to improve the physical, emotional, cognitive, and social for people of all ages. The purpose of this study is determining whether there is the effect of music therapy on anxiety levels of children toddler who experienced hospitalization at the hospitals Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi in 2016. This research is a Quantitative research design experimental with pretest-postest way design and sampling method with accidental sampling that 20 people. Collecting data using by questionnaire and data processing is done with paired T-test statistical test using a computerized system. The results of this research that the average value of differences in levels of anxiety before and after the intervention was 9,40 and p-value $0,0001 < \alpha 0,05$ which occurs, decrease levels of anxiety after the intervention.

Keywords : Music therapy, anxiety, Hospitalization.

PENDAHULUAN

Angka kesakitan anak di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Nasional (Susenas) tahun 2010 di daerah perkotaan menurut kelompok usia 0-4 tahun sebesar 25,8%, usia 5-12 tahun sebanyak 14,91%, usia 13-15 tahun sekitar 9,1%, usia 16-21 tahun sebesar 8,13%. Angka kesakitan anak usia 0-21 tahun apabila dihitung dari keseluruhan jumlah penduduk adalah 14,44%. Angka kesakitan anak di Indonesia yang dirawat di rumah sakit cukup tinggi yaitu sekitar 35 dari 100 anak yang ditunjukkan dengan selalu penuhnya ruangan anak baik rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta (Wirajana, 2014).

Anak-anak sangat rentan terhadap krisis penyakit dan hospitalisasi karena stres akibat perubahan dari keadaan sehat biasa dan rutinitas lingkungan, dan anak memiliki jumlah mekanisme koping yang terbatas untuk menyelesaikan stresor (kejadian-kejadian yang menimbulkan stres). Stresor utama dari hospitalisasi antara lain adalah perpisahan, kehilangan kendali, cedera tubuh dan nyeri (Wong, 2008).

Penyebab dari kecemasan dipengaruhi banyak faktor, baik faktor dari petugas (perawat, dokter, dan tenaga kesehatan lainnya), lingkungan baru, maupun keluarga yang menunggu selama perawatan (Susilaningrum, 2013). Bagi anak sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan krisis utama yang tampak pada anak. Menurut Lin (2004) menyatakan bahwa ada beberapa cara untuk mengatasi kecemasan yaitu dengan cara relaksasi dengan melakukan pijatan/masase pada bagian tubuh tertentu dalam beberapa kali akan membuat perasaan lebih tenang, mendengarkan musik yang menenangkan, atau menulis catatan harian (Sari, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah anak usia *todler* (1-3 tahun) yang dirawat di ruang anak RSUD Dr. Achmad Mochtar pada bulan Januari 2016 sampai bulan April 2016 berjumlah 76 orang anak, hasil observasi dan wawancara dengan perawat sebagian besar anak tidak kooperatif dan mengalami kecemasan terhadap tindakan keperawatan dan tindakan medis yang diberikan. Seperti saat diinjeksi, dipasang termometer, saat perawat datang dengan membawa obat, saat diambil darah. Sebagian besar anak

menunjukkan respon seperti menangis, meronta-meronta, memeluk ibu, mengajak pulang dan berteriak. Perawat

lebih banyak bekerjasama dengan orang tua saat melakukan tindakan keperawatan, sedangkan di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi belum menyediakan terapi musik dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak yang dirawat di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *experimental* dengan pendekatan *pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan metode teknik pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner pada tahap *pre-test* untuk menentukan tingkat kecemasan, kemudian memberikan intervensi terapi musik serta dan memberikan kuesioner ulang untuk menilai kecemasan setelah diintervensi. Data diolah dan dianalisis secara komputerisasi

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Rata-rata Tingkat Kecemasan Anak *Todler* yang Mengalami Hospitalisasi Sebelum (*Pretest*) diberi Intervensi Terapi Musik di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2016

Variabel	Mean	SD	Min - Max	95% CI		N
				Lower	Upper	
<i>Pre-Test</i>	28,2	2,14	25-33	27,19	29,20	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata tingkat kecemasan anak usia *todler* yang mengalami hospitalisasi sebelum (*pre-test*) dilakukan intervensi adalah 28,2 dengan standar deviasi 2,14. Tingkat kecemasan terendah adalah 25 (sedang) dan tertinggi 33 (berat). Berdasarkan hasil estimasi interval diyakini bahwa pada tingkat kepercayaan 95% rata-rata tingkat kecemasan responden sebelum (*pre-test*) intervensi berkisar antara 27,19-29,20.

b. Analisis Rata-rata Tingkat Kecemasan Anak Todler yang Mengalami Hospitalisasi Sesudah (Posttest) diberi Intervensi Pendidikan Kesehatan di RSUD Dr. Acmad Mohtar Bukittinggi Tahun 2016.

variabel	Mean	SD	Min - Max	95% CI		N
				Lower	Upper	
Post-Test	18,80	1,90	15-24	17,90	19,69	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata tingkat kecemasan responden sesudah intervensi adalah 18,80 dengan standar deviasi 1,908. Tingkat kecemasan terendah adalah 15 (ringan) dan tertinggi 24 (sedang). Berdasarkan hasil estimasi interval diyakini bahwa pada tingkat kepercayaan 95% rata-rata tingkat kecemasan responden sesudah intervensi berkisar antara 17,90-19,69.

c. Analisi rata-rata tingkat kecemasan responden sebelum dan sesudah intervensi

Variabel	Mean Differ ent	SD	t	df	P value	N
Pretest- Posttest	9,40	1,984	21,18	19	0,000 1	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi adalah 9,40 dengan standar deviasi 1,984. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat kecemasan responden yang signifikan antara sebelum intervensi dengan nilai $p = 0,0001$, dimana terjadi penurunan tingkat kecemasan setelah intervensi, yang berarti terapi musik memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan anak *todler* yang dihospitalisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mike (2012), Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah di Shelter Dongkelsari Cangkringan D.I Yogyakarta. Menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata skor kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi musik adalah 9.0000 dengan t hitung = 4.066 dan P -value = 0.0001. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia pra sekolah yang

mendapat terapi musik mengalami penurunan skor kecemasan.

Menurut Safitri (2014), terapi musik adalah sebuah terapi kesehatan yang menggunakan musik untuk meningkatkan atau memperbaiki kondisi fisik, kognitif, dan sosial bagi individu. Musik memiliki beberapa kelebihan, yaitu karena musik bersifat nyaman, menenangkan, membuat rileks, berstruktur dan universal.

Terapi seni merupakan salah satu teknik yang akan membantu penurunan ketegangan emosional yang dirasakan anak, secara bertahap respon psikis maupun fisiologis kecemasan akan berkurang dan kepercayaan diri anak akan berkembang optimal pula (Hart, 1999 dalam Ramadini, 2015). Jadi dengan pemberian terapi musik kepada anak sebelum dan selama pemasangan infus dapat meminimalkan respon kecemasan anak dengan mengalihkan perhatian anak pada musik yang didengarnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di ruang rawat inap anak di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tanggal 16 Agustus 2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Tingkat kecemasan anak *todler* sebelum dilakukan intervensi terapi musik adalah sedang dan berat dengan nilai rata-rata 28,2. Tingkat kecemasan anak *todler* setelah dilakukan intervensi terapi musik lebih dari separuh adalah ringan dengan nilai rata-rata 18,80. Tingkat kecemasan anak *todler* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi musik dengan nilai rata-rata 9,40. Terdapat pengaruh pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan anak usia *todler* di Ruang Anak RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2016.

SARAN

Diharapkan menjadi masukan bagi institusi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai pedoman implementasi untuk pemberian terapi musik yang berguna untuk menurunkan kecemasan anak usia *todler*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmadi. 2008. *Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika, Jakarta.

2. Davies, Teifion. 2009. *ABC Kesehatan Mental*. Jakarta: EGC.
3. Desy Karlita Sari, Ika Pantiawati. *Perbandingan Teknik Masase Terhadap Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan pada Ibu Bersalin Primipara*. [Online] 2013. Vol.4 No.1
Dari: <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Para/article/view/33>.
4. Dyna, Apriany. *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Mual Muntah Lambat Akibat Kemoterapi pada Anak Usia Sekolah yang Menderita Kanker Di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*. [Online] 2010.
5. Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Pengantar Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta
6. Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
7. Hidayat, Aziz Alimul. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
8. Kusumawati, dkk. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika, Jakarta
9. Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
10. Nyoman Wirajana. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Regresi Anak Prasekolah Saat Hospitalisasi*. [Online] 2014.
11. Setyoadi, dkk. 2011. *Terapi Modalitas pada Klien Psikogeriatrik*. Salemba Medika, Jakarta.
12. Stuart, Gail W. 2006. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
13. Supartini, Yupi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
14. Susilaningrum, dkk. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Salemba Medika, Jakarta.
15. Tarwoto, dkk. 2011. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
16. Umi Solikhah. *Efektifitas Lingkungan Terapeutik Terhadap Reaksi Hospitalisasi pada Anak*.
17. Videbeck, Sheila L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
18. Wong. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*.
19. Yuli Utami. *Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak*. [Online] 2014. Vol.2 No.2